

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini mengarahkan pada tujuan dalam mengetahui proses sebuah fenomena maka dari itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara sistematis yang mana memerlukan metode-metode. Pada penelitian akan mendapatkan sumber data dengan kegunaan tertentu di sisi lain untuk mendeskripsikan data yang sudah diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan yang menjadi suatu penelitian kualitatif.²² Di sini lain untuk mendeskripsikan data yang sudah diperoleh oleh peneliti mendeskripsikan data dan fenomena yang sudah didapatkan dari informasi ketika peneliti terjun langsung di lokasi penelitian yaitu pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren sehingga data yang diperoleh akan akurat dan pasti.

Bentuk penelitian ini adalah suatu jenis pengumpulan data dengan suatu cara dalam pelaksanaannya dengan melalui kelompok observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu hasil dari wawancara, observasi,

²² Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Kelmedia, 2015), 15.

pengamatan nantinya dapat diketahui data yang dapat membantu dalam penelitian.²³

Oleh karena itu, peneliti berada di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren untuk bisa langsung mengamati secara jelas apa fenomena-fenomena yang terjadi dan bagaimanakah pengaruh buku *Seri Kehidupan Fikih Thaharah 2 Ahmad Sarwat L.c., MA* ketika santri menerapkan dalam pemahaman dalam kehidupan sehari-hari pada lingkungan di sekitarnya. Peneliti juga bagian di tempat penelitian yaitu menjadi santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren yang juga mengkaji buku *Seri Kehidupan Fikih Thaharah 2 Ahmad Sarwat L.c., MA*.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan kunci utama dan menjadi instrumen pertama. Dalam penelitian kualitatif berperan untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian secara langsung untuk terjun ke lapangan dan mendapatkan informasi dari responden yang terkait. Dalam praktiknya penulis adalah santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren dengan mengikuti kegiatan yang ada sehingga secara tidak langsung penulis ikut serta dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka keberadaan peneliti dengan mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan buku *Fikih Ahmad Sarwat Seri Thaharah 2* dalam mengetahui pemahaman dalam

²³ Muri, Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 300.

pembelajaran thaharah pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Ma'had 1, Kota Kediri. Pondok Pesantren ini berdiri sekitar kampus IAIN Kediri yang berada di Jl. Sunan Ampel. No. 85 C Rejomulyo Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi atau keterangan-keterangan yang diperoleh dari pengamatan, informasi itu bisa berupa angka, lembaga atau sifat. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tulis maupun lisan. Jika peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu berupa verbal dan aksi sumber data. Sumber data lainnya dapat melalui obeservasi, wawancara, dan interaksi.²⁴ Data penelitian berupa pengamatan secara langsung, wawancara dan dokumen-dokumen yang dipergunakan jenis primen dan sekunder.

²⁴ Lexy j Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 2012), 19.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.²⁵ Informasi yang didapat dari sumber pertama, dalam penelitian yang menjadi sumber pertama adalah dalam buku *Seri Kehidupan Fiqih Taharah 2 Ahmad Sarwat L.c., MA* dalam pembelajaran kajian dalam buku fikih Ahmad Sarwat di Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren. Kemudian data primer didapatkan saat wawancara diantaranya pengasuh pondok, ketua pondok dan santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.²⁶ Data ini digunakan sebagai pendukung sumber data primer. Penelitian menggunakan tambahan literasi sebuah tulisan yang memuat tentang penelitian yang sudah dilakukan tentang fikih thaharah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data merupakan elemen dan tahapan yang sangat penting yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Tahap ini harus dilakukan dengan hati-hati supaya memiliki kredibilitas tinggi. Perolehan dari pengumpulan data bersumber dari lapangan dalam metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya diantaranya.

²⁵ Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3 (Maret 2018), 186.

²⁶ Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3 (Oktober 2018), 187.

1. Observasi

Untuk mendapatkan informasi yang kuat, maka penelitian ini harus terjun di lapangan. Observasi ini salah satu teknik pengumpulan data yang secara langsung terlibat dalam kegiatan tersebut.²⁷ Dengan adanya observasi yang dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian dalam pengumpulan data, maka penelitian tersebut bisa merancang untuk di bawa kearah mana peneliti tersebut dan jelas dalam melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mana proses interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber agar mendapatkan informasi untuk mencari data yang akurat.²⁸ Peneliti mendapatkan banyak informasi dari beberapa pertanyaan yang diajukan saat melakukan wawancara dengan informasi yang dilakukan di lokasi penelitian. Hal ini membantu peneliti untuk mendapatkan apa saja fenomena yang terjadi ketika penelitian tidak berada di tempat lokasi penelitian setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dari penyelidikan atau kegiatan yang secara langsung. Selain observasi dan wawancara teknik pengumpulan data, dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data.²⁹

²⁷ Ibid., 229.

²⁸ Restu, Kartiko Windi, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241-242.

²⁹ Ibid., 243.

Dokumentasi merupakan kumpulan dari foto-foto, tulisan, gambar yang masih berkaitan dengan objek penelitian.

F. Analisis Data

Disini analisis data digunakan teori *Ki Hajar Dewantara* yang dituangkan dalam tesis penelitian temuan melalui prosedur kehidupan perilaku pergerakan sosial nampak tujuan akhir relevan dapat dianalisis data kualitatif.

1. Keseluruhan Data

Keseluruhan data diperoleh dengan melakukan pengutipan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis sehingga menjadi suatu paparan yang jelas.

2. Relevansi

Relevansi merupakan kajian pustaka penyajian yang relevan dengan langkah-langkah mengumpulkan konsep metode dalam hasil akhir. Di lapangan penelitian mencoba menfokuskan terkait objek yang akan dijadikan sasaran untuk digali informasinya saat penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data analisa dari ide *Ki Hajar Dewantara* menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis isi. Teknik tersebut pada dasar istilahnya dikumpulkan dalam metode atau grafik yang nantinya oleh penelitian diuraikan dengan dideskripsikan.³⁰

³⁰Stefan Titscher, *Metode Analisis Teks Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 93.

4. Kesimpulan

Tahapan yang terkait adalah menyimpulkan yang sudah peneliti dapatkan untuk menjawab dalam rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji tingkatan keabsahan data serta kredibilitas yang sudah diperoleh, maka perlu pengecekan dengan cara triangulasi. Sebuah konsep metodologi pada penelitian kualitatif perlu diketahui oleh peneliti kualitatif. Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber.³¹ Sumber data triangulasi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Teknik triangulasi menghasilkan data yang berbeda satu sama lain. Peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait, hingga mendapatkan kepastian dan kebenaran yang ada di lapangan. Data dalam penelitian ini seperti pengasuh santri yang mendukung atas terlaksananya penelitian ini.

³¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif," *jurnal Ilmiah Pendidikan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3 (Februari 2020), 151.